

**ANALISIS KEBUTUHAN INFORMASI DAN KEPUASAN  
PEMUSTAKA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PIAUD  
AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**MAWARNI**

NIM. 160503100

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Salah Satu Beban Studi Program Sarjana

Dalam Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**MAWARNI**

**NIM . 160503100**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh :**

Pembimbing I



**Drs. Syukrinur, M.LIS**

**NIP. 196801252000031002**

PembimbingII



**Cut Putroe Yuliana, M.PI**

**NIP. 1985070702019032017**

## SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Pogram Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 28 Juli 2022

23 Dzulhijjah 1443 Hijriah  
Di Darussalam-Banda Aceh

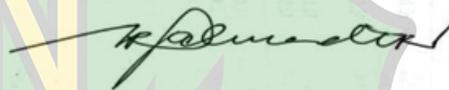
### PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua



Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP.196801252000031002

Sekretaris



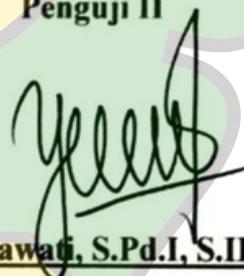
Dr. Rahmad Syahputra, S.Pd.I, M.Pd, M.Ag

Penguji I



Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP.196805111994021001

Penguji II



Yusrawati, S.Pd.I, S.IPL, M.IP  
NIP. 19760712005012005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP.196805111994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Mawarni  
NIM : 160503100  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan Informasi Dan Kepuasan Pemustaka Pada Mahasiswa Program Studi Piaud Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari di temukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulis ini, saya yang bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikin surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Juli 2022

Yang Menyatakan,



  
Mawarni

AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Wr....Wb....

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka Pada Mahasiswa Program Studi PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada ruh junjungan alam yakni baginda nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, yang membawa kita dari alam jahiliyah ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit kesulitan maupun hambatan yang dialami, namun berkat adanya dukungan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu lewat pengantar ini, izinkan penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada: Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Ar-Raniry, Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Ar-Raniry, Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan bantuan untuk meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini, Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memberikan

bimbingan dan bantuan untuk meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini. Teristimewa kepada keluarga yang selama ini memberikan bentuk perhatian yang selalu mengingatkan dan juga memberikan semangat dan do'a semenjak awal kuliah sampai ketitik sekarang. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh teman-teman yang telah banyak membantu dan selalu memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi.

Penyusunan skripsi ini telah penulis lakukan secara maksimal menurut kemampuan yang dimiliki, hanya karena adanya sejumlah keterbatasan, karena itu penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik berupa saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaannya dimasa mendatang. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan makna dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr...Wb...

Banda Aceh, 30 Desember 2022

Penulis,

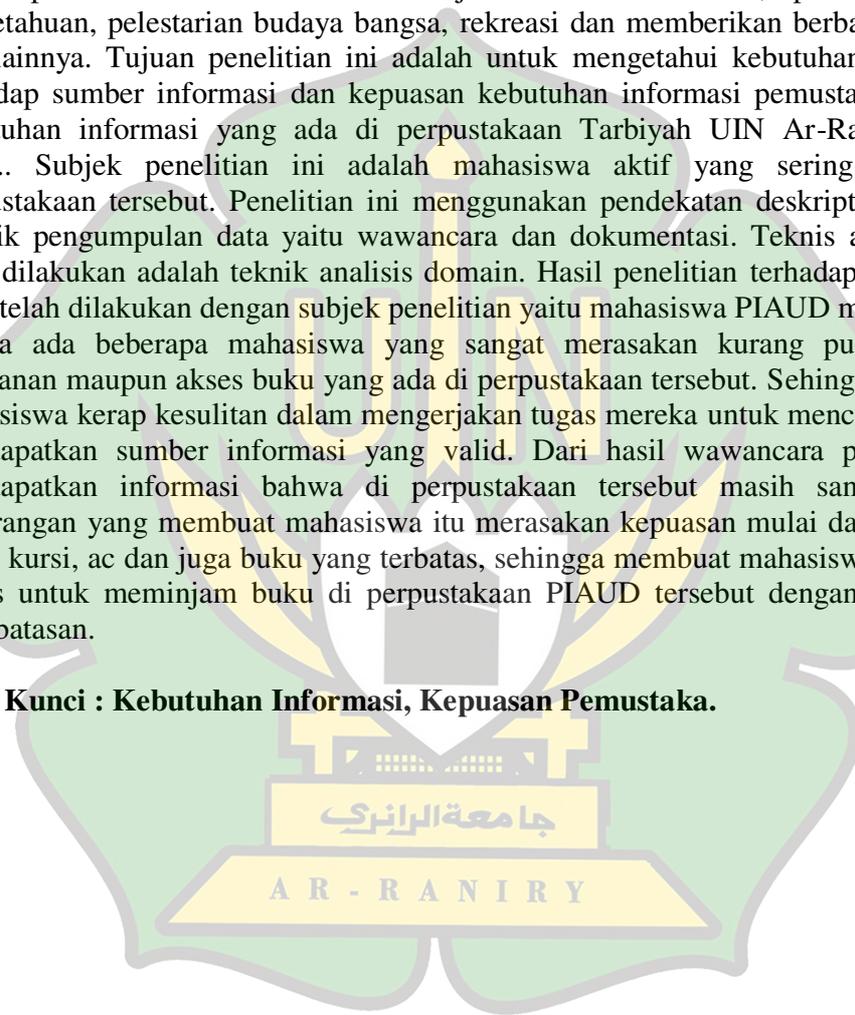
Mawarni

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## ABSTRAK

Perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai sarana dan sumber belajar yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka macam bacaan. Oleh karena itu perpustakaan saat ini telah menjadi wadah informasi, penelitian, ilmu pengetahuan, pelestarian budaya bangsa, rekreasi dan memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi dan kepuasan kebutuhan informasi pemustaka terhadap kebutuhan informasi yang ada di perpustakaan Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sering belajar di perpustakaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis domain. Hasil penelitian terhadap wawancara yang telah dilakukan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa PIAUD menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang sangat merasakan kurang puas terhadap pelayanan maupun akses buku yang ada di perpustakaan tersebut. Sehingga membuat mahasiswa kerap kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka untuk mencari data atau mendapatkan sumber informasi yang valid. Dari hasil wawancara peneliti juga mendapatkan informasi bahwa di perpustakaan tersebut masih sangat banyak kekurangan yang membuat mahasiswa itu merasakan kepuasan mulai dari rak buku, meja, kursi, ac dan juga buku yang terbatas, sehingga membuat mahasiswa terkadang malas untuk meminjam buku di perpustakaan PIAUD tersebut dengan banyaknya keterbatasan.

**Kata Kunci : Kebutuhan Informasi, Kepuasan Pemustaka.**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
F. Metode Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kebutuhan Informasi .....	9
1. Pengertian Kebutuhan Informasi.....	9
2. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi .....	10
3. Faktor-Faktor Kebutuhan Informasi .....	10
B. Kepuasan Pemustaka .....	12
1. Pengertian Kepuasan Pemustaka.....	12
2. Faktor-Faktor Kepuasan Pemustaka .....	13
3. Indikator Kepuasan Pemustaka .....	14
4. Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka.....	15
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Lokasi Penelitian .....	17
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
C. Teknik Pengumpulan Data .....	18
D. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>21</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
1. Profil Perpustakaan .....	21
2. Visi Misi Perpustakaan .....	22
3. Tujuan Perpustakaan .....	23
B. Pelaksanaan Penelitian .....	23
C. Hasil Penelitian.....	23
D. Hasil Pembahasan.....	24
1. Kebutuhan Informasi.....	24
2. Kepuasan Pemustaka.....	24

<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>27</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 perpustakaan adalah institusi pengolahan karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara professional dengan sistem guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pengembangan informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai sarana dan sumber belajar yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka macam bacaan. Perpustakaan saat ini telah menjadi wadah informasi, penelitian, ilmu pengetahuan, pelestarian budaya bangsa, rekreasi dan memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Informasi telah berkembang sangat pesat dan menjadi kebutuhan utama manusia. Perubahan perpustakaan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, diantaranya:

1. *Visceral need* yaitu, tingkatan ketika kebutuhan informasi belum sungguh-sungguh dikenali sebagai kebutuhan, sebab belum dapat dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman seseorang dalam hidupnya.
2. *Conscious need* yaitu, ketika seseorang menggunakan atau mereka-mereka apa sesungguhnya yang dibutuhkan.
3. *Formalized need* yaitu, ketika seseorang mulai secara lebih jelas dan terpadu dapat mengenali kebutuhan informasinya dan mungkin disaat inilah ia baru dapat menyatakan kebutuhannya kepada orang lain.
4. *Compromised need* yaitu, ketika seseorang mengubah-ubah rumusan kebutuhannya karena mengantisipasi atau bereaksi terhadap kondisi tertentu.<sup>1</sup>

Kebutuhan informasi bertujuan untuk mendorong manusia dalam mengembangkan kesadaran bahwa kebutuhan makhluk hidup akan terus bertambah

---

<sup>1</sup> Zulhadi M. Yohan, *Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan*, (Sulawesi: Diponegoro Semarang, 2015) hlm. 4-5.

sehingga manusia harus berusaha mencari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus dapat mengenali siapa pemustaka dan informasi apa saja yang diperlukan, mengusahakan ketersediaan jasa pada saat diperlukan dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan di perpustakaan.

Analisis pemustaka dan kebutuhan pemustaka pada sebuah perpustakaan ditujukan untuk mengembangkan koleksi di perpustakaan demi tersedianya kebutuhan informasi yang benar-benar relevan. Perpustakaan tidak akan lengkap dan tidak bisa digunakan secara optimal apabila tidak ada suatu unsur-unsur pengembangan koleksi, karena suatu pengembangan koleksi merupakan proses kebutuhan informasi bagi para pemustaka secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi tersebut harus bisa dikembangkan dengan sebaik baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan yang dilayani.

Apabila sebuah perpustakaan dapat menyediakan semua kebutuhan informasi pemustaka perpustakaan tersebut berhasil dalam menjalankan fungsi perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka maka tingkat loyalitas pemustaka terhadap perpustakaan pun akan lebih meningkat sehingga paradigma positif pemustaka terhadap perpustakaan akan semakin baik. Agar kepuasan pemustaka tetap tercapai seperti yang diinginkan pemustaka serta citra perpustakaan semakin baik, maka perpustakaan harus selalu mementingkan apa yang diinginkan dan selalu mendengarkan pemustaka dan menjadikan pemustaka sebagai tujuan utama dalam layanan. Untuk mencapai hal tersebut perpustakaan dapat melakukan dengan cara memberi layanan yang baik dan bermutu tinggi.

Menurut Kotler dalam Fransisca Rahayuningsi kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja yang dirasakan dari suatu produk dan harapannya (expectations).<sup>2</sup> Koleksi bahan pustaka haruslah sesuai dengan fungsi dan tujuan masing-masing.

---

<sup>2</sup> Fransisca Rahayuningsi, Mengukur Kepuasan Pemustaka: Menggunakan Metode Libqual+Tm, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 9.

Perpustakaan yang tetap berorientasi pada pemustaka, tiap-tiap perpustakaan pasti berbeda-beda dalam hal koleksi ini karena disesuaikan dengan fungsi dan tujuan masing-masing namun satu hal yang sama yaitu hendaklah semua perpustakaan lengkap koleksinya. Lengkap disini maksudnya adalah sesuai dengan jumlah program studi yang ada dan disesuaikan pula dengan kurikulum yang berlaku pada masing-masing program studi. Masalah koleksi ini seharusnya selalu menjadi fokus utama dalam hal pengelolaan dan pengembangan perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu unit pelayanan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry memiliki 13 jurusan atau program studi sehingga perpustakaan mempunyai peran penting bagi pemustaka sebagai pusat pelayanan untuk mendapatkan informasi sekaligus memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka baik cetak maupun non cetak dan dimanfaatkan oleh pemustaka pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang ilmu untuk tujuan akademis maupun rekreasi. Oleh karena itu perpustakaan ini sangat dibutuhkan bagi mahasiswa fakultas karena kebanyakan informasi yang dibutuhkan pada dasarnya berasal dari perpustakaan sekitar.

Jumlah Mahasiswa PIAUD yaitu sebanyak 476 Mahasiswa pada tahun ajaran 2016-2021. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan PIAUD telah memiliki koleksi sebanyak 118 judul buku koleksi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Jumlah koleksi wajib dihitung menggunakan rumus 1 program studi X ( 148 SKS bagi 2 SKS permata kuliah ) X 2 judul permata kuliah = 148 judul buku wajib program studi. Jumlah buku pengembangan = 2 x jumlah buku wajib.<sup>3</sup> Jika dilihat dari koleksi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi PIAUD dalam memenuhi kebutuhan pemustaka masih sangat kurang.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Perpustakaan Tarbiyah UIN Ar-Raniry tentang kebutuhan informasi yang berkaitan dengan Jurusan Pendidikan Islam Anak

---

<sup>3</sup> Standar Nasional Perpustakaan Perguruan tinggi (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2011), hlm. 2

Usia Dini belum cukup terpenuhi. Namun mahasiswa jurusan PIAUD masih merasa kurang puas terhadap kebutuhan informasi yang disediakan oleh perpustakaan jurusan PIAUD dikarenakan masih kurangnya kebutuhan informasi terhadap jurusan PIAUD sehingga mahasiswa jurusan PIAUD sangat susah mencari materi tentang kebutuhan informasi yang diinginkan oleh mahasiswa jurusan PIAUD seperti: Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini, Psikologi Perkembangan Anak, Pengembangan Emosional Anak Usia Dini, Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Pengembangan Alat Permainan Edukatif, Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak, Simulasi Pembelajaran Anak Usia Dini, Metode Pengembangan Jasmani Anak Usia Dini, Pengembangan kognitif Anak Usia Dini, Pembelajaran Baca, Tulis dan menghitung dan ditambah lagi tidak adanya jurnal ilmiah yang membahas khusus tentang pendidikan Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini MI.

Sedangkan menurut Sulistyio Basuky perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di perpustakaan dengan judul “Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka Pada Mahasiswa Prodi PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Sulistyio Basuky, Pengantar Ilmu Perpustakaan, hlm.51.

1. Bagaimana kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana kepuasan Pemustaka terhadap kebutuhan informasi yang ada di perpustakaan Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Kepuasan kebutuhan informasi pemustaka terhadap kebutuhan informasi yang ada di perpustakaan Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk sumbang saran serta menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Perpustakaan khususnya yang berhubungan dengan Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka Pada Mahasiswa

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

- a. Bagi pihak Perpustakaan, diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi refleksi bagi pihak Perpustakaan dalam hal Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka khususnya mahasiswa.
- b. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berkaitan dengan judul Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka Pada Mahasiswa.

## E. Penjelasan Istilah

Menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini diantaranya:

### 1. Analisis

Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungannya satu sama lain serta fungsi masing-masing.<sup>5</sup> Analisis adalah sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.<sup>6</sup> Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.<sup>7</sup>

Dari kutipan di atas dapat kita pahami bahwa analisis merupakan sekumpulan aktivitas, kegiatan atau proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah agar menjadi lebih detail dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulannya.

### 2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi bertujuan untuk mendorong manusia dalam mengembangkan kesadaran bahwa kebutuhan makhluk hidup akan terus bertambah sehingga manusia harus berusaha mencari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan informasi menurut Bouzza didefinisikan sebagai

---

<sup>5</sup> <http://www.artikelsiana.com/2017/10/pengertian-analisis-tujuan-analisis.html>. Diakses pada tanggal 24 januari 2020.

<sup>6</sup> <http://digilib.iainkendari.ac.id/128/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 28 januari 2021

<sup>7</sup> <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60482/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> diakses pada tanggal 28 Januari 2021.

pengakuan seseorang atas adanya ketidakpastian dalam dirinya.<sup>8</sup> Menurut Davis kebutuhan Informasi menjelaskan bahwa sistem informasi sebagai sekumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan, bekerjasama untuk memproses suatu masukan dan menghasilkan keluaran dimana hasil dari pengolahan tersebut memiliki arti dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, serta mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup> Menurut Line kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya, penelitian, pendidikan dan juga sebagai hiburan.<sup>10</sup>

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyaknya informasi yang beredar saat ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yang dikenal sebagai masyarakat informasi, dimana pada masyarakat ini standar hidup, bentuk pekerjaan dan sistem pendidikan dipengaruhi oleh informasi. Satu hal yang menonjol pada masyarakat informasi ini adalah adanya kesadaran.

### 3. Kepuasan Pemustaka.

Zeithaml dan Bitner dalam Santosa yang mendefinisikan kepuasan pemustaka sebagai penilaian pelanggan terhadap produk atau jasa yang berhubungan. Pemuasan dan kebutuhan harapan mereka, kepuasan konsumen biasanya dipengaruhi oleh faktor-faktor spesifik dari suatu produk spesifik dari suatu produk atau jasa dan juga "*perception of quality*".<sup>11</sup> Menurut Irawan kepuasan merupakan persepsi orang terhadap produk atau jasa yang telah memenuhi harapannya.<sup>12</sup> Kepuasan Pemustaka

---

<sup>8</sup> Dessy Harisanty, Kebutuhan Informasi Siswa SMA dan Ketersediaan Sumber Informasi Pada perpustakaan di Surabaya, Skripsi ( Surabaya:Perpustakaan SMA Surabaya;2007) hal.3

<sup>9</sup> Fatmawati, Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling terapung (Studi Kasus dikota Ternate), Skripsi (Ternate; 2013) Hlm 10.

<sup>10</sup> Christiana Damaiyanti, Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Diperpustakaan Bank Indonesia Semarang, Skripsi ( Semarang : Universitas Diponegoro Semarang ; 2015 ) hlm.4-5

<sup>11</sup> Fransisca Rahayuningsi, Mengukur Kepuasan Pemustaka: Menggunakan Metode Libqual+Tm, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 13.

<sup>12</sup> Muhammad Abdillah Islamy Dkk, Analisis Kepuasan Pemustaka Tentang Kualitas Layanan Perpustakaan Menggunakan Metode Libqual, Jurnal, (Jakarta:

merupakan parameter keberhasilan suatu perpustakaan, berdasarkan *International Organizatin for Standardization* atau ISO 11620-1998, kepuasan pengguna menempati urutan pertama dari 29 indikator untuk pengukuran kinerja perpustakaan.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepuasan pemustaka terhadap perpustakaan berkaitan dengan kualitas, karena kepuasan pemustaka merupakan salah satu faktor yang penting, untuk itu perpustakaan diharapkan selalu mengutamakan pelayanan yang cepat, informatif dan komunikatif.

#### **F. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai untuk digunakan dalam mencari data di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Bodgan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>15</sup> Alasan kuat peneliti memilih penelitian kualitatif, peneliti mencoba mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena (kejadian-kejadian) yang diperoleh ditempat lokasi penelitian. Fenomena-fenomena yang dikumpulkan oleh peneliti adalah: Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka Pada Mahasiswa Program Studi PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menurut Arikunto adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan factor-faktor yang menjadi pendukung terhadap

---

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.1, ed. 75, Juni 2016), h. 5 (Diakses pada 4 Desember 2018).

<sup>13</sup> Erny Puspa, Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya (Jakarta: Kementerian Perikanan dan Kelautan: 2016), Jurnal Pari Vol. 2 No. 2 hlm. 116.

<sup>14</sup> Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.

<sup>15</sup> Moha, I. (2019). Resume Ragam Penelitian Kualitatif.

objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi karya ilmiah ini di mana antara pembahasan saling terkait sebagai satu kesatuan yang utuh. Sistematika penulisan ini disusun bertujuan untuk mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, dan mengerucut terhadap fokus permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan suatu karya ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisannya.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang menggambarkan penguraian secara garis besar berisikan penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan bab yang berisi informasi tentang kajian teori mengenai penjelasan dari objek penelitian yaitu penerimaan diri secara umum, yang mana pada bab ini memaparkan pandangan penerimaan diri dari berbagai tokoh.

Bab ketiga, penyajian data penelitian, penulis akan menjelaskan gambaran secara umum perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry. Selanjutnya, pada bab tiga ini dipaparkan mengenai gambaran umum subjek penelitian, mulai dari gambaran diri subjek penelitian, keseharian subjek, serta gambaran diri anak berkebutuhan khusus yang disertai dengan hasil observasi dan wawancara.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang uraian deskripsi pembahasan data hasil penelitian.

Bab kelima, merupakan bagian akhir dari penulisan hasil penelitian. Bab terakhir ini berisikan kesimpulan yang mana merupakan gambaran singkat dari masalah dalam rumusan masalah dan dari hasil penelitian. Selain itu juga menuliskan beberapa saran yang bisa digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kebutuhan Informasi

##### 1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah untuk mendorong manusia dalam mengembangkan kesadaran bahwa kebutuhan makhluk hidup akan terus bertambah sehingga manusia harus berusaha mencari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>16</sup> Menurut Line kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya, penelitian, pendidikan dan juga sebagai hiburan.<sup>17</sup>

Siregar menjelaskan kebutuhan informasi perpustakaan perguruan tinggi merupakan pengorganisasian yang tersedia serta memberikan kemudahan kepada pengguna dan staf pustaka dengan tujuan agar koleksi dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi, supaya pengguna dapat dilayani dengan baik. Menurut Darmayanti kebutuhan informasi perpustakaan perguruan tinggi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah di kumpulkan, diolah dan disimpan untuk kemudian dilayangkan dan disebarluaskan informasinya kepada pengguna perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.<sup>18</sup>

Menurut Balkin kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya sehingga pemakai akan mencari informasi

---

<sup>16</sup> Yohan, Z. M. (2016). Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan. *ACTA Diurna Komunikasi*, 5(4).

<sup>17</sup> Damaiyanti, C. D., & Fatmawati, E. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1), 35-48.

<sup>18</sup> Darmayanti B, N. E. (2017). *Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>19</sup> Menurut Wilson dalam Yulianah munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologis, efektif maupun kognitif, kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan dan tingkat kompetensi seseorang sebagaimana yang diharapkan oleh lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan seseorang itu berbeda-beda, berdasarkan pada tingkat kebutuhannya. Kebutuhan informasi merupakan salah satu faktor penunjang utama dalam menjalankan aktifitas pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Oleh karena itu perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dilayaninya. Artinya ada suatu alasan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

## 2. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi

Banyak penjelasan yang menjelaskan tentang jenis-jenis kebutuhan informasi, seperti yang dikemukakan oleh Katz dkk dalam buku yang dituliskan oleh Pawit M Yusufp. Katz dkk mengatakan bahwa jenis-jenis kebutuhan informasi adalah sebagai berikut.

- a) Kebutuhan kognitif, kebutuhan yang didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya.
- b) Kebutuhan afektif, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional.
- c) Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), kebutuhan pengamatan kredibilitas, kepercayaan, dan individu.
- d) Kebutuhan integrasi sosial (*socialintegrative needs*), kebutuhan penguatan hubungan keluarga, dan teman.

---

<sup>19</sup> Agust Cahyono, H. (2021). Pengembangan Koleksi UPT. Perpustakaan IAIN Madura.

- e) Kebutuhan berkhayal (*ascapist needs*), kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketengangan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan-kebutuhan akan informasi tersebut terjadi karena adanya keseenjangan terhadap pengetahuan yang ia miliki masih kurang untuk mencapai tujuan tertentu dalam menyelesaikan permasalahannya. Dari beberapa jenis kebutuhan informasi di atas pada umumnya mahasiswa ke perpustakaan lebih kepada untuk memenuhi kebutuhan kognitifnya.

### 3. Faktor-Faktor Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi secara luas adalah merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dan pemenuhan kebutuhan dalam ruang lingkup informasi, Kebutuhan informasi ialah kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manusia sebagai serana untuk melengkapi ilmu pengetahuan yang ingin diketahui.<sup>20</sup> Faktor kebutuhan Informasi ialah pengakuan tentang adanya ketidakyakinan dalam diri seseorang yang membuat seseorang mencari informasi.<sup>21</sup>

Kebutuhan informasi pemustaka dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:<sup>22</sup>

a. Jenis pekerjaan pemustaka

Hal ini berkaitan dengan karakteristik ataupun profesi dari pemustaka, seperti dosen, mahasiswa, pelajar dan sebagainya.

b. Individu Pemustaka

---

<sup>20</sup> Ira Maqvira ,”Pengaruh ketersediaan Akses Internet Terhadap kebutuhan Informasi Pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”.Skripsi ( Darussalam,Universitas Islam NegeriAr-raniry 2018), hlm 21

<sup>21</sup> Awaf dan Khaidir Alimi,” Kebutuhan Informasi Manusia: Pendekatan Perpustakaan.” Skripsi, (Universitas Riau, 2018) diakses pada tanggal 20 Februari 2022.

<sup>22</sup> Nicholas, David. *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for the internet ih Age*, Dalam Endang Fatmawati, Kebutuhan Informasi Pemustaka Teori dan Praktek, (2022). Diakses pada [http://e-journal.usd.ac.id/index.php/info\\_Persadha/article/view/119](http://e-journal.usd.ac.id/index.php/info_Persadha/article/view/119)

Hal ini berkaitan dengan aspek psikologis pemustaka ketika mencari informasi, seperti motivasi, ketekunan, kemauan.

c. Waktu

Hal ini berkaitan dengan kondisi waktu yang dibutuhkan saat pemustaka menelusuri informasi. Asumsi ini jika keadaan fasilitas penelusuran kondusif dan sesuai spesifikasi yang dibutuhkan maka waktu akses menjadi lebih cepat.

d. Akses Informasi

Hal ini meliputi berbagai aspek yang terkait saat pemustaka menelusuri informasi di perpustakaan. Seperti kecepatan akses, kemampuan akses, kemudahan akses, dan keterampilan akses.

e. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk informasi

Hal ini berkaitan dengan ketersediaan fasilitas penelusuran informasi yang menunjang untuk memperoleh informasi.

Menurut Crawford yang dikemukakan oleh Tawaf Khaidir Alimin adalah menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada kegiatan pekerjaan, disiplin ilmu, kebutuhan untuk mengambil keputusan, kebutuhan untuk mencari gagasan baru, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat, dan kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.<sup>23</sup>

Menurut Sulistyio Basuki faktor kebutuhan informasi ditentukan oleh:

- a. Ketersediaan informasi yang tersedia
- b. Penggunaan informasi yang akan digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pengguna
- d. *System social*, ekonomi, dan politik tempat pengguna berbeda
- e. Koneksi pengguna informasi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Tawaf dan Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah pendekatan Keputusan*. Diakses pada tanggal 8 April 2022

<sup>24</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, ( Jakarta:Gramedia.1991 ), hal,396

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi timbul karena adanya berbagai kebutuhan dalam diri seseorang dan kebutuhan informasi juga sangat berkaitan dengan erat dengan masalah yang dihadapi dan ketidak mampuan seseorang dalam memperoleh sumber informasi serta kebutuhan informasi ini juga tergantung pada kegiatan pekerjaan dan kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan pasti.

## **B. Kepuasan Pemustaka**

### **1. Pengertian Kepuasan Pemustaka**

Kepuasan pemustaka adalah Kepuasan yang dirasakan oleh pemustaka tingkat perasaan seseorang membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya”.<sup>25</sup> Kepuasan pemustaka dapat terpenuhi melalui penyediaan jasa dan ketersediaan informasi serta kenyamanan yang sesuai dengan harapan pemustaka, salah satu yang harus dilakukan perpustakaan agar pemustaka puas adalah menjaga hubungan yang harmonis dengan pemustaka.

Menurut Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perorangan, kelompok orang masyarakat yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>26</sup> Menurut Snyder dan Lopez kepuasan merupakan perasaan senang atau bahagia karena adanya kesenjangan yang kecil antara kebutuhan dan harapan.<sup>27</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pemustaka sangatlah diperlukan di perpustakaan, karena perpustakaan dikatakan berhasil bila banyak dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan banyak dimanfaatkan adalah dengan ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan kepuasan pemustaka.

---

<sup>25</sup> Kotler Philip, Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan dan Pengawasan, (Terjemahan, A,B susanto) ( Jakarta: Erlangga.1994), hlm.13

<sup>26</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2008 tentang Perpustakaan, Jakarta. Perpustakaan Nasional RI, h.3.

<sup>27</sup> Ibid., hlm 20.

## 2. Faktor-Faktor Kepuasan Pemustaka

Kasmir menyatakan faktor utama yang mempengaruhi pelayanan adalah sumberdaya manusianya, artinya peranan manusia (karyawan), melayani pelanggan merupakan faktor utama karena hanya dengan manusialah pelanggan dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka.<sup>28</sup>

Adapun faktor yang mendukung dalam pendapatan kepuasan pemustaka menurut pedoman Umum penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi dapat diperhatikan ketentuan berikut:

- a. Berorientasi pada kebutuhan dan kepentingan pengguna
- b. Diberikan kepada pengguna atas dasar keseragaman, keadilan, pemerataan.
- c. Melaksanakan secara optimal dan didasari oleh peraturan yang jelas.
- d. Melaksanakan secara cepat, tepat dan mudah melalui cara yang teratur, terarah, dan cermat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka diantaranya sumber daya manusia, koleksi, sarana dan prasarana, oleh karena itu perpustakaan perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang *relative* lengkap sesuai dengan visi, misi, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya. Koleksi bahan pustaka yang baik adalah dapat memenuhi selera keinginan dan kebutuhan pembaca. Menurut Sulistyio Basuki didalam Andriko menyatakan ada beberapa faktor-faktor kepusan pemustaka di perguruan tinggi yang harus dipahami antara lain:<sup>29</sup>

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa.

---

<sup>28</sup> Andriko Firma, Elva Rahmah, “Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Kopertis Wilayah x” ” (Universitas Negeri Padang, 2019), hlm 7-8.

<sup>29</sup> Andriko dan Elva Rahmah, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Koperitis Wilayah X” ( Universitas Negeri Padang , 2020), hlm 7-8

- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referensi*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama, sampai dengan mahasiswa program pascasarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa pinjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka adalah sarana dan prasarana sangat mendukung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan nantinya, faktor sarana dan prasarana seperti kenyamanan ruangan yaitu ruang lebar, pendingin udara yang cukup, penyusun meja dan kursi yang *rapid an artistik*, serta musik yang merdu yang dapat membuat suasana nyaman.<sup>30</sup>

### 3. Indikator Kepuasan Pemustaka

Dalam sebuah perpustakaan kepuasan pemustaka menjadi hal yang sangat penting yang harus diperhatikan, karena kepuasan pemustaka ditentukan oleh kualitas jasa yang dikehendaki oleh pemustaka. Kepuasan pengguna pada dasarnya berhubungan dengan perasaan pengguna setelah dimanfaatkan jasa. Kepuasan pengguna sulit diukur karena berkaitan erat dengan tinggi rendahnya harapan terhadap jasa yang mereka inginkan. Kepuasan pemustaka merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Kepuasan pemustaka akan tercapai apabila persepsi pemustaka terhadap perpustakaan sama atau bahkan melebihi dari harapannya terhadap perpustakaan. Tingkat kepuasan pemustaka berdasarkan empat dimensi layanan perpustakaan di bidang layanan sirkulasi.

- a. Tingkat kepuasan terhadap koleksi indikatornya adalah:
  - 1) Ketersediaan koleksi
  - 2) Kelengkapan nomor terbit, Surat kabar dan majalah
  - 3) Digitalisasi koleksi

---

<sup>30</sup> Ibid., hlm 20

- 4) Kemutakhiran koleksi
  - 5) Koleksi memenuhi kebutuhan informasi pemustaka
- b. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap fasilitas indikatornya adalah:
- 1) Loker aman
  - 2) *Catalog online* mudah
  - 3) *Catalog manual* membantu penelusuran
  - 4) *Indeks, subjek* membantu penelusuran
  - 5) Meja dan kursi pemustaka nyaman
  - 6) Suasana ruang baca mengundang pemustaka datang lagi
  - 7) Penerangan ruang baca
  - 8) Kebersihan dan keindahan ruangan
  - 9) Ketersediaan mesin *poto copy*
  - 10) Kecepatan mesin *poto copy*
  - 11) Kualitas hasil *poto copy*
  - 12) Rambu-rambu (tanda petunjuk)
  - 13) Letak ruang informasi
- c. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap pustakawan indikatornya adalah:
- 1) Pustakawan memiliki pengetahuan yang baik dalam bidangnya
  - 2) Pustakawan memahami kebutuhan informasi pemustaka
  - 3) Pustakawan cepat tanggap terhadap kesulitan pemustaka
  - 4) Pustakawan memberikan bimbingan dalam mencari informasi
  - 5) Pustakawan memberikan layanan dengan cepat dan tepat
  - 6) Pustakawan ramah dan sopan
  - 7) Pustakawan berpenampilan rapi
  - 8) Pustakawan bertugas tepat waktu
- d. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan indikatornya adalah:
- 1) Peraturan jam buka dan jam tutup layanan
  - 2) Tata tertib layanan
  - 3) Kecepatan akses internet melalui *wifi/ hotspot*

- 4) Pendaftaran keanggotaan
- 5) Kecepatan memperoleh koleksi
- 6) Informasi yang diperoleh relevan dan akurat
- 7) Kesesuaian *alternative* pengganti

#### 4. Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka

Kebutuhan informasi merupakan sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu, setiap manusia membutuhkan informasi guna melengkapi pengetahuan mereka akan suatu hal.<sup>31</sup> Keadaan zaman yang semakin maju pesat khususnya dalam perkembangan ilmu teknologi dan informasi (IPTEK) berdampak pada informasi yang akan menjadi sehingga dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Komunikasi ataupun kegiatan daring secara tidak langsung juga memberikan pengaruh dalam hal pertukaran data dalam mencari informasi, pada dasarnya setiap kebutuhan individu tidak akan berkurang dikarenakan selama individu masih hidup mereka dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang pada akhirnya membutuhkan informasi.

Kepuasan pemustaka merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Kepuasan pemustaka akan tercapai apabila persepsi pemustaka terhadap perpustakaan sama atau bahkan melebihi dari harapannya terhadap perpustakaan.<sup>32</sup> Kepuasan pemustaka adalah untuk mendorong manusia dalam mengembangkan kesadaran bahwa kebutuhan makhluk hidup akan terus bertambah sehingga manusia harus berusaha mencari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>31</sup> Wijoyo, H. (Ed.). (2021). *Strategi pembelajaran*. Insan Cendekia Mandiri.

<sup>32</sup> Christiani, L. (2021). Turnitin. Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Metode Libqual+™.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Program Studi PIAUD Tarbiyah Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada tanggal tanggal 21 Maret 2022 dan merupakan observasi awal dalam memperoleh data tahap awal sebelum melakukan penelitian di lapangan pada tahap terakhir. Alasan peneliti menjadikan Perpustakaan PIAUD Tarbiyah sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian adalah karena perpustakaan Tarbiyah Jurusan PIAUD masih sangat banyak mahasiswa mengeluh tentang kurangnya sumber informasi yang ada di perpustakaan tersebut. Alasan lainnya peneliti melihat secara langsung bahwa banyak mahasiswa menyatakan kebutuhan informasi di perpustakaan Tarbiyah Jurusan PIAUD hampir tidak ada koleksi yang mengenai kebutuhan mereka sehingga mahasiswa Jurusan PIAUD sangat susah mencari bahan atau kebutuhan informasi di perpustakaan Tarbiyah Jurusan PIAUD, sehingga mahasiswa Jurusan PIAUD mengeluh tentang kurangnya kebutuhan informasi di perpustakaan tersebut.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiono subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti.<sup>33</sup> Pemilihan subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi PIAUD yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini berdasarkan pertimbangan: (a) Mahasiswa dianggap sebagai pihak yang paling mengetahui situasi dan kondisi terkait apa yang ada di perpustakaan PIAUD,

---

<sup>33</sup> Rukajat, A. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish Thn (2018), Hlm 3(3).

Mahasiswa jurusan PIAUD sangat merasa kurang puas terhadap koleksi yang ada di perpustakaan sehingga mahasiswa susah untuk menemukan informasi yang mereka dapatkan. Pihak tersebut dianggap terlibat secara langsung dalam menganalisis tentang kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka pada mahasiswa program studi PIAUD UIN Ar-Raniry.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu keadaan yang menjadi pusat atau sasaran dari penelitian tersebut.<sup>34</sup> Keadaan yang dimaksudkan bisa berupa sifat, kuantitas dan kualitas, bisa juga berupa perilaku, kegiatan, bisa pula berupa proses dan hasil proses atau lembaga. Adapun objek penelitian dari penelitian ini adalah analisis kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka pada mahasiswa program studi PIAUD UIN Ar-Raniry.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Helfferich pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel-variabel yang menarik dengan cara sistematis yang mapan yang memungkinkan seseorang menjawab pernyataan penelitian yang dinyatakan, menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil. Dalam pengumpulan data, penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subjek maupun sampel penelitiann). Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

##### **a. Wawancara**

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

---

<sup>34</sup> Rukajat, A. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish Thn (2018), Hlm 3(3).

suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terbuka dengan beberapa beberapa mahasiswa PIAUD mengenai kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka pada mahasiswa.

Menurut Esterberg menyatakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur, yaitu dilaksanakan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka sehingga peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap ide dan pendapat dari responden.

b. Dokumentasi

Menurut Harsono dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.

c. Observasi

Observasi adalah pengalaman secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Sukmadinata observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan yang sedang berlangsung. Adapun pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan guna untuk memfasilitasi data-data yang ditemukan dalam proses wawancara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis domain. Menurut Gunawan menjelaskan bahwa analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data dalam menjawab fokus penelitian.

Analisis menurut Miles dan Huberman di bagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi berdasarkan apa yang dilihat, didengar serta dirasakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data.<sup>35</sup> Dimana data tersebut berisi informasi-informasi penting yang telah dikumpulkan sebagai referensi untuk mengumpulkan data-data penting yang berkaitan dengan analisis kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka pada mahasiswa program studi PIAUD UIN Ar-Raniry. Adapun jumlah data yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, yaitu ke empat-empatnya adalah mahasiswa Jurusan PIAUD Ar-Raniry.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada langkah reduksi data, peneliti memilih data mana yang relevan dengan tujuan penelitian dan mana yang kurang relevan. Adapun bahan mentah diringkas, dipilih dan disusun lebih sistematis yang dilampirkan pada lampiran sebagai bukti fisik. Informasi yang di peroleh berupa wawancara dan observasi terhadap topik penelitian mengenai analisis kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka pada mahasiswa program studi PIAUD UIN. Kata-kata yang diucapkan subjek dipilih kemudian diringkas untuk membuatnya lebih mudah dan lebih dimengerti oleh peneliti.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

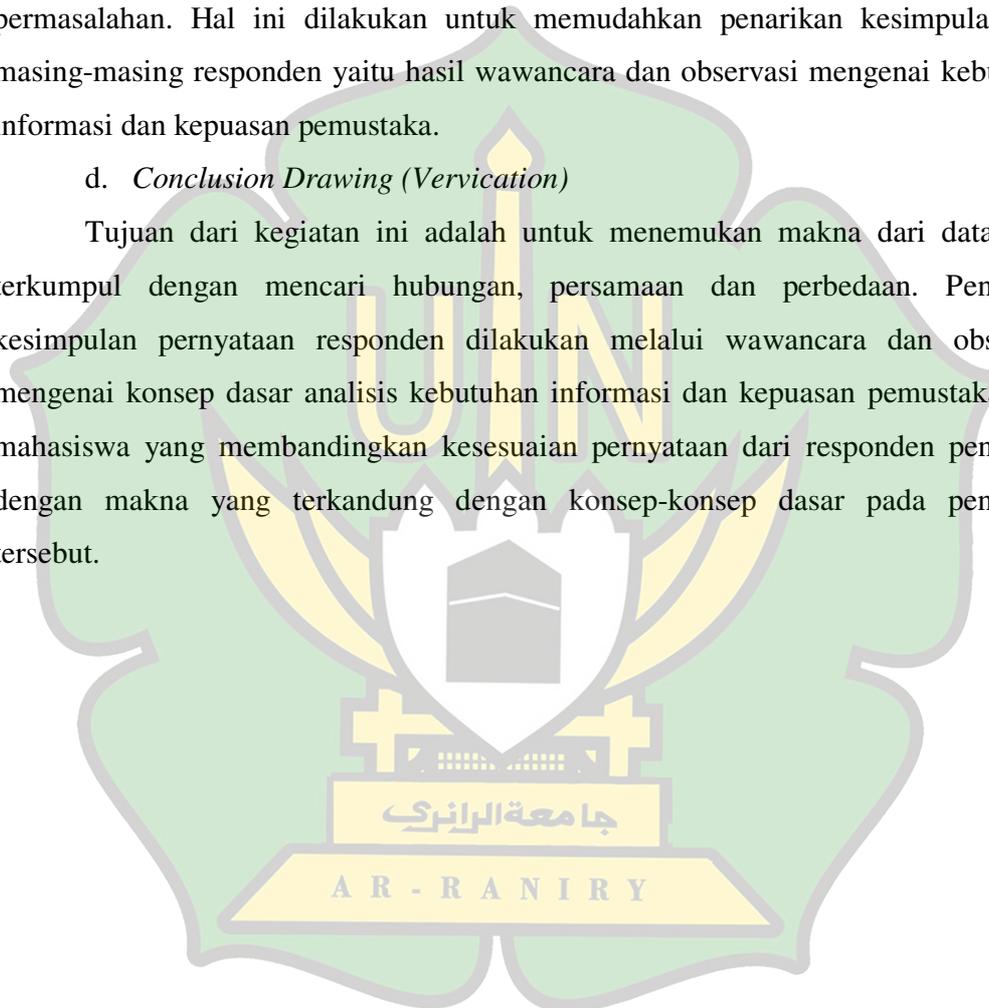
---

<sup>35</sup> Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

Pada tahapan ini peneliti mencari penjelasan dan penyajian subjek, dimulai dengan visualisasi dan perbandingan data yang diperoleh, sehingga dapat melihat gambaran keseluruhan atau sebagian dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari masing-masing responden yaitu hasil wawancara dan observasi mengenai kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka.

d. *Conclusion Drawing (Vervication)*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan pernyataan responden dilakukan melalui wawancara dan observasi mengenai konsep dasar analisis kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka pada mahasiswa yang membandingkan kesesuaian pernyataan dari responden penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar pada penelitian tersebut.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Jurusan PIAUD. Sebagai lembaga pendidikan yang berada di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang menjadi sebuah pusat tempat pembelajaran bagi mahasiswa PIAUD yang selalu menarik minat mahasiswa untuk belajar dilokasi tersebut.

Letak Perpustakaan Jurusan PIAUD sangat strategis sebagai tempat pembelajaran sekaligus tempat mahasiswa saling menemukan dan bertukar pikiran dalam suatu wadah untuk menimba ilmu. Dengan kondisi yang demikian, tentu mempermudah mahasiswa untuk bertukar pikiran dan saling menimba ilmu.

##### **1. Profil Perpustakaan**

Perpustakaan UIN Ar-Raniry di dirikan berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI Nomor 08 tahun 2003 tanggal 10 Januari 2003, mengenai statuta UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pasal 90 tentang perpustakaan UIN Ar-Raniry:<sup>36</sup>

- a. Perpustakaan adalah sebuah program atau unsur yang dapat menunjang pelaksanaan teknis akademis dibidang perpustakaan.
- b. Perpustakaan sebuah program yang dapa memiliki unit perpeustakaan atau unit penunjang akademis lain yang diperlukan.

Sejak di dirikan pada tahun 1996, perpustakaan sudah mengalami beberpa kali perubahan pergantian kepemimpinan baik bergantian karena berakhirnya masa jabatan maupun pergantian antar waktu.

---

<sup>36</sup> Sejarah Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Tabel 1.** Fasilitas Perpustakaan Yang Disediakan

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	AC	1
2	Komputer	1
3	Kursi	8
4	Meja	3
5	Rak Buku	4
6	Kotak Saran	1

## 2. Visi Misi Perpustakaan

### a. Visi Perpustakaan

“Terwujudnya perpustakaan riset yang unggul, handal dan terdepan sebagai pusat sumber informasi dan referensi terkemuka dalam pengkajian, pengembangan, pengintegrasian dan penerapan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman, kemanusiaan dan keindonesiaan dalam jaringan informasi Nasional dan Internasional.

### b. Misi Perpustakaan

1. Menyediakan sumber-sumber referensi yang lengkap dan berkualitas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan baik ke-islaman maupun bidang-bidang umum, sebagai pendukung proses pembelajaran, pengajaran dan riset ilmiah.
2. Menyediakan berbagai layanan yang berorientasi riset dan teknologi yang tepat, akurat dan cepat dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry.
3. Mengembangkan pemanfaatan perpustakaan secara efektif oleh seluruh civitas akademika dengan melaksanakan program-program literasi informasi.

4. Memberikan akses ke sumber-sumber elektronik yang menyajikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan memperluas penggunaan akses ke sumber-sumber elektronik.
5. Membangun kerjasama yang efektif dengan masyarakat kampus dan institusi atau organisasi lain baik nasional maupun internasional dalam kerangka pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan.
6. Mengembangkan kualitas SDM perpustakaan dalam rangka meningkatkan mutu layanan perpustakaan menuju perpustakaan bertaraf dunia.
7. Mengembangkan koleksi dan sumber-sumber informasi berbasis riset dan teknologi untuk mendukung tercapainya produk-produk riset dikalangan civitas akademika Universitas UIN Ar-Raniry.

### **3. Tujuan Perpustakaan**

Secara umum tujuan perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah mendukung keberhasilan semua aktifitas Tri Darma Perguruan Tinggi yang berlangsung di UIN Ar-Raniry baik dalam bidang pengajaran, pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat.<sup>37</sup>

#### **B. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menyusun kisi-kisi untuk dapat menyusun instrumen penelitian yang berupa butir-butiran item-item pertanyaan yang berbentuk wawancara. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai gambaran untuk mendapatkan informasi mengenai perpustakaan yang akan peneliti lakukan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian dari kedua dosen pembimbing, peneliti langsung mengurus perihal surat permohonan izin untuk melakukan pengumpulan data penelitian.

---

<sup>37</sup> Strategi Pembangunan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Tahapan yang dilakukan peneliti terlebih dahulu untuk mengurus surat izin penelitian harus melalui prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, setelah itu surat dari prodi langsung disampaikan ke pihak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry agar pihak Dekan dapat mengeluarkan surat izin permohonan penelitian. Disini peneliti langsung memberikan surat yang sudah keluar dari pihak Dekan kepada pimpinan melalui perantara karyawan perpustakaan yang ada di perpustakaan tersebut, kemudian pimpinan perpustakaan langsung memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

### **C. Hasil Penelitian**

Sebagaimana yang diketahui tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kepuasan kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun hal untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu beberapa mahasiswa PIAUD UIN Ar-Raniry.

Hasil penelitian terhadap wawancara yang telah dilakukan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa PIAUD menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang sangat merasakan kurang puas terhadap pelayanan maupun akses buku yang ada di perpustakaan tersebut. Sehingga membuat mahasiswa kerap kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka untuk mencari data atau mendapatkan sumber informasi yang valid.

Dari hasil wawancara peneliti juga mendapatkan informasi bahwa di perpustakaan tersebut masih sangat banyak kekurangan yang membuat mahasiswa itu merasakan kepuasan mulai dari rak buku, meja, kursi, ac dan juga buku yang terbatas, sehingga membuat mahasiswa terkadang malas untuk meminjam buku di perpustakaan PIAUD tersebut dengan banyaknya keterbatasan.

## **D. Hasil Pembahasan**

Pada bagian ini ditulis dengan pembahasan sesuai mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian ini membahas tentang kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka, hasil pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi kepada subjek penelitian, sehingga penelitian mengenai analisis kebutuhan informasi dan kepuasan pemustaka pada mahasiswa program studi PIAUD UIN Ar-Raniry dapat tergambar jelas.

### **1. Kebutuhan Informasi**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa PIAUD menunjukkan bahwa mahasiswa PIAUD kebutuhan informasi merupakan hal yang sangat penting untuk di dapatkan oleh mahasiswa, karena dengan adanya informasi yang komplit dapat memudahkan mahasiswa khususnya Jurusan PIAUD dapat lebih mudah untuk mengakses dan juga mendapatkan informasi yang diperlukan.<sup>38</sup> Kebutuhan informasi bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam mengembangkan kesadaran bahwa kebutuhan makhluk hidup akan terus bertambah sehingga mahasiswa harus berusaha mencari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhannya.

Kebutuhan informasi menurut Bouzza di definisikan sebagai pengakuan seseorang atas adanya ketidakpastian dalam dirinya. Menurut Davis kebutuhan Informasi menjelaskan bahwa sistem informasi sebagai sekumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan, bekerjasama untuk memproses suatu masukan dan menghasilkan keluaran dimana hasil dari pengolahan tersebut memiliki arti dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, serta mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Line kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya, penelitian, pendidikan dan juga sebagai hiburan.

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara

## 2. Kepuasan Pemustaka

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa PIAUD menunjukkan bahwa mahasiswa PIAUD sangat merasakan kurang puas terhadap kepuasan yang di dapatkan di perpustakaan tersebut. Mahasiswa PIAUD juga merasakan sangat kurang puas terhadap seluruh hal yang ada di perpustakaan baik mulai dari fasilitas yang kurang memadai, kelangkaan buku-buku dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Zeithaml dan Bitner dalam Santosa yang mendefinisikan kepuasan pemustaka sebagai penilaian pelanggan terhadap produk atau jasa yang berhubungan. Kepuasan dan kebutuhan harapan mereka, kepuasan konsumen biasanya dipengaruhi oleh faktor-faktor spesifik dari suatu produk spesifik dari suatu produk atau jasa dan juga “*perception of quality*”. Menurut Irawan kepuasan merupakan persepsi orang terhadap produk atau jasa yang telah memenuhi harapannya. Kepuasan Pemustaka merupakan parameter keberhasilan suatu perpustakaan, berdasarkan *International Organizatin for Standardization* atau ISO 11620-1998, kepuasan pengguna menempati urutan pertama dari 29 indikator untuk pengukuran kinerja perpustakaan.

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan:

1. Kebutuhan informasi pemustaka yang ada di perpustakaan program studi PIAUD Fakultas Tarbiyah masih sangat kurang, baik dalam hal fasilitas, pelayanan, serta koleksi buku yang sedikit sehingga membuat mahasiswa merasa kurang puas dalam hal penelusuran kebutuhan informasi.
2. Kepuasan pemustaka terhadap kualitas layanan yang ada di perpustakaan program studi PIAUD berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti masih sangat kurang. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dan uraikan pada BAB IV.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berupa kritikan kepada perpustakaan program studi PIAUD adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan lebih banyak lagi kebutuhan mahasiswa seperti buku-buku yang menyangkut tentang program studi jurusan PIAUD, agar dapat lebih memudahkan mahasiswa dalam mengakses tugas-tugas yang mereka dapatkan dan dikerjakan.
2. Lebih mengutamakan kebutuhan pemustaka sebagai prioritas utama perpustakaan dengan terus meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan salah satu contohnya dengan memutakhirkan koleksi sesuai disiplin ilmu pemustaka serta langganan sebuah jurnal untuk kepentingan penelitian dan riset lingkup kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, O. N., & Christiani, L. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Metode Libqual. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(2), 33-41.
- Christiani, L. (2021). Turnitin. Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Metode Libqual.
- Damaiyanti, C. D., & Fatmawati, E. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1), 35-48.
- Darmayanti B, N. E. (2017). *Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Devi, I. M., & Nelisa, M. (2020). Kebutuhan Informasi Siswa SMP Negeri 1 Kota Padang melalui Sumber-Sumber Internet. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8(2), 48-66.
- Firyal, V. (2018). *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Adab & Humaniora).
- Maha, R. N. (2019). Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti Pusat Penelitian Biomaterial Lipi. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 33-65.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Nugroho, N., CHUA, E., & HAN, W. P. (2019). Analisis Motivasi Kerja Karyawan Bagian Pemasaran PT. Global Mitra Prima. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(3).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Wicaksono, A. Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Yohan, Z. M. (2016). Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(4).



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 1256/Un.08/FAH/KP.004/09/2021  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

**Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Mawarni  
**NIM** : 160503100  
**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka pada Mahasiswa Program Studi PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 08 September 2021 M  
1 Safar 1443 H

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tariyah.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : B-1557/Un.08/Kp.PIAUD/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mawarni  
NIM : 160503100  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Metode : Angket  
Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Penustaka pada Mahasiswa Prodi PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian di Prodi PIAUD UIN Ar-raniry sampai pada tanggal 5 Juli 2022. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas Kerjasama Bapak/Ibu kami hanturkan terima kasih.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 31 Desember 2020

An. Ketua Prodi PIAUD,  
Sekretaris Prodi PIAUD,

**Heliati Fajriah**

**Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen “Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka Pada Mahasiswa Program Studi PAUD UINAr-Raniry Banda Aceh”.**

Variabel	Aspek	Indikator
Analisis Kebutuhan Informasi dan Kepuasan Pemustaka	Kepuasan Terhadap Layanan Mahasiswa/i PAUD	a. Mendapatkan informasi yang lebih cepat. b. Mengevaluasi manfaat perpustakaan bagi pemustaka. c. Mendapatkan kepuasan terhadap kelengkapan perpustakaan. d. Mengevaluasi layanan perpustakaan.

**Pertanyaan Wawancara**

1. Bagaimana pandangan anda tentang perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?
2. Apakah anda merasa puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?
3. Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?
4. Hal seperti apa yang membuat anda kurang puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?
5. Untuk faktor sarana dan prasarana perpustakaan, menurut anda hal apa yang sangat penting yang seharusnya ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry tersebut?
6. Bagaimana menurut anda dalam memanfaatkan sistem layanan yang ada di perpustakaan PIAUD? Apakah anda merasa puas?

7. Bagaimana menurut anda apakah perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry mampu membantu anda untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat?



**Lampiran 2. Hasil Wawancara**

**Responden 1**

Nama : TA

Mahasiswa : PIAUD UIN Ar-Raniry

Verbatim	Coding
<p><b>M:</b> Bagaimana pandangan anda tentang perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?</p>	
<p><b>TA:</b> Menurut saya perpustakaan adalah unit tempat pembelajaran untuk menemukan sebuah informasi yang ingin kita dapatkan.</p>	<p>Perpustakaan merupakan unit tempat pembelajaran untuk menemukan informasi yang ingin kita dapatkan.</p>
<p><b>M:</b> Apakah anda merasa puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?</p>	
<p><b>TA:</b> Saya merasa sangat kurang puas, dikarenakan hal seperti keterbatasan yang ada di perpustakaan tersebut membuat kami susah mendapatkan informasi yang penting bagi kami.</p>	<p>Suatu keterbatasan merupakan bentuk kurang puasnya mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang diinginkan.</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap perpustakaan PIAUN UIN Ar-Raniry?</p>	

<p><b>TA:</b> Mungkin jika di persenkann 1-10 saya hanya memberikan 4 persen karena memang betul sangat-sangat kurang dalam menemukan buku yang ingin kami cari.</p>	<p>Jika diukur tingkat kepuasan hanya 4 persen tingkat kepuasan yang diberikan oleh mahasiswa.</p>
<p><b>M:</b> Hal seperti apa yang membuat anda kurang puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?</p>	
<p><b>TA:</b> Yang paling sih dalam menemukan buku yang ingin kita cari, yak arena tujuan kita ke perpustakaan untuk mencari buku.</p>	<p>Buku adalah hal yang penting bagi mahasiswa untuk ditemukan di perpustakaan.</p>
<p><b>M:</b> Untuk faktor sarana dan prasarana perpustakaan, menurut anda hal apa yang sangat penting yang seharusnya ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry tersebut?</p>	
<p><b>TA:</b> Buku dan kursi yang ada di perpustakaan mungkin bisa untuk di tambahkan.</p>	<p>Buku dan kursi juga merupakan sarana yang harus dimiliki oleh sebuah unit perpustakaan.</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana menurut anda dalam</p>	

<p>memanfaatkan sistem layanan yang ada di perpustakaan PIAUD?</p> <p>Apakah anda merasa puas?</p>	
<p><b>TA:</b> Mungkin untuk sistem yang ada di perpustakaan lumayan bagus sih.</p>	<p>Sistem yang terdapat di perpustakaan PIAUD lumayan bagus.</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana menurut anda apakah perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry mampu membantu anda untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat?</p>	
<p><b>TA:</b> Sampe saat ini sangat kurang membantu saya dalam menemukan buku atau informasi tentang tugas-tugas saya.</p>	<p>Dengan kekurangan jumlah buku yang ada di perpustakaan membuat mahasiswa kurang terbantu dalam mengakses buku yang ada.</p>
<p><b>M:</b> Mungkin cukup sekian dulu wawancara kita, terima kasih</p>	
<p><b>TA:</b> Baik kak, sama-sama</p>	

### Responden 2

Nama : IP

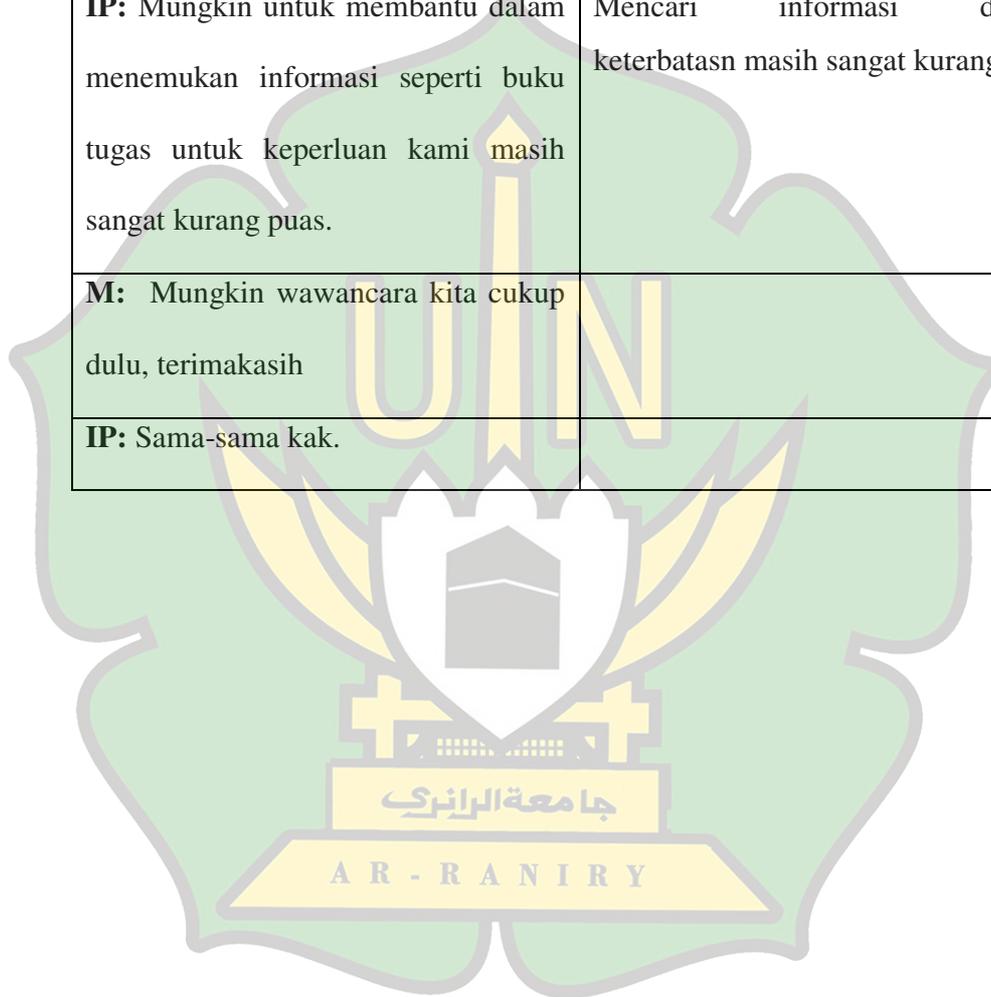
Mahasiswa : PIAUD UIN Ar-Raniry

<b>Verbatim</b>	<b>Coding</b>
-----------------	---------------

<p><b>M:</b> Bagaimana pandangan anda tentang perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?</p>	
<p><b>IP:</b> Menurut saya perpustakaan adalah unit pusat pembelajaran sumber ilmu.</p>	<p>Perpustakaan merupakan unit pusat pembelajaran sumber ilmu.</p>
<p><b>M:</b> Apakah anda merasa puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?</p>	
<p><b>IP:</b> Jika ditanyakan tentang kepuasan tergantung orangnya, jika ditanyakan ke saya lumayan puas sih, mungkin juga buku yang saya cari juga terkadang ada dan juga terkadang tidak ada.</p>	<p>Hal dalam mengakses perpustakaan dalam bentuk kepuasan tergantung orangnya, ada orang dengan fasilitas tersebut sudah merasa puas namun ada juga yang masih kurang puas.</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap perpustakaan PIAUN UIN Ar-Raniry?</p>	
<p><b>IP:</b> Lumayan sih.</p>	<p>Lumayan puas.</p>
<p><b>M:</b> Hal seperti apa yang membuat anda kurang puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?</p>	

<p><b>IP:</b> Mungkin hal yang membuat saya kurang puas hanya fasilitas yang kurang memadai.</p>	<p>Fasilitas adalah faktorutama dan suatu kepuasan yang dialami oleh pemustaka.</p>
<p><b>M:</b> Untuk faktor sarana dan prasarana perpustakaan, menurut anda hal apa yang sangat penting yang seharusnya ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry tersebut?</p>	
<p><b>IP:</b> Mungkin untuk buku harus ditambah lagi dan juga tempat duduk, karena terkadang full jadi membuat kami susah untuk akses sambil duduk di perpustakaan.</p>	<p>Buku dan kursi adalah sarana prasarana yang harus dilengkapi untuk sebuah unit perpustakaan.</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana menurut anda dalam memanfaatkan sistem layanan yang ada di perpustakaan PIAUD? Apakah anda merasa puas?</p>	
<p><b>IP:</b> Lumayan puas, namun juga terkadang kurang puas juga.</p>	<p>Lumayan</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana menurut anda apakah perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry</p>	

<p>mampu membantu anda untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat?</p>	
<p><b>IP:</b> Mungkin untuk membantu dalam menemukan informasi seperti buku tugas untuk keperluan kami masih sangat kurang puas.</p>	<p>Mencari informasi dengan keterbatasan masih sangat kurang.</p>
<p><b>M:</b> Mungkin wawancara kita cukup dulu, terimakasih</p>	
<p><b>IP:</b> Sama-sama kak.</p>	



**Responden 3**

Nama : YN

Mahasiswa : PIAUD UIN Ar-Raniry

Verbatim	Coding
<b>M:</b> Bagaimana pandangan anda tentang perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?	
<b>YN:</b> Menurut pandangan saya perpustakaan adalah sebuah unit tempat pusat pembelajaran bagi mahasiswa yang berada di lokasi tertentu.	Perpustakaan merupakan sebuah unit tempat pusat pembelajaran bagi mahasiswa yang berada di lokasi tertentu.
<b>M:</b> Apakah anda merasa puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?	
<b>YN:</b> Masih kurang puas, karena juga masih banyak kekurangan yang masih kurang memadai untuk kami selaku mahasiswa PIAUD.	Kurang puas.
<b>M:</b> Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap perpustakaan PIAUN UIN Ar-Raniry?	
<b>YN:</b> Kurang puas sih,mungkin 5 persen lah.	Kurang puas.

<p><b>M:</b> Hal seperti apa yang membuat anda kurang puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?</p>	
<p><b>YN:</b> Jumlah buku yang terbatas dan juga ruangan yang kurang rapi.</p>	<p>Buku merupakan hal yang paling penting dalam satu unit perpustakaan.</p>
<p><b>M:</b> Untuk faktor sarana dan prasarana perpustakaan, menurut anda hal apa yang sangat penting yang seharusnya ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry tersebut?</p>	
<p><b>YN:</b> Buku dan kursi.</p>	<p>Buku dan kursi.</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana menurut anda dalam memanfaatkan sistem layanan yang ada di perpustakaan PIAUD? Apakah anda merasa puas?</p>	
<p><b>YN:</b> Masih kurang puas.</p>	<p>Sistem yang terdapat di perpustakaan PIAUD dalam pengaksesanny bagi mahasiswa kurang puas.</p>
<p><b>M:</b> Bagaimana menurut anda apakah perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry mampu membantu anda untuk</p>	

mendapatkan informasi yang lebih cepat?	
<b>YN:</b> Sejauh ini saya belum merasa terbantu, karena masih banyak yang kurang bagi kami untuk mendapatkan sumber yang ingin kami temukan.	Dalam menemukan sumber informasi masih sangat sulit untuk ditemukan.
<b>M:</b> Mungkin wawancara kita cukup dulu, terimakasih.	
<b>YN:</b> Sama-sama kak.	

#### Responden 4

Nama : SR

Mahasiswa : PIAUD UIN Ar-Raniry

Verbatim	Coding
<b>M:</b> Bagaimana pandangan anda tentang perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?	
<b>SR:</b> Pandangan saya tentang perpustakaan PIAUD adalah sebuah unit untuk mencari dan menemukan sumber yang ingin kita cari.	Perpustakaan adalah sebuah unit untuk mencari dan menemukan sumber yang ingin kita cari.
<b>M:</b> Apakah anda merasa puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-	

Raniry?	
<b>SR:</b> Untuk kepuasan mungkin kurang puas karena masih banyak hal yang kurang saya dapatkan selama saya mencari sumber informasi yang saya inginkan.	Masih kurang puas terhadap informasi yang di dapatkan.
<b>M:</b> Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap perpustakaan PIAUN UIN Ar-Raniry?	
<b>SR:</b> Kurang puas.	Kurang puas.
<b>M:</b> Hal seperti apa yang membuat anda kurang puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?	
<b>SR:</b> Fasilitas yang masih kurang seperti buku dan kursi yang harusnya memfasilitasi mahasiswa yang berkunjung.	Fasilitas yang kurang memadai adalah sebuah hal yang membuat mahasiswa kurang puas pada saat berkunjung.
<b>M:</b> Untuk faktor sarana dan prasarana perpustakaan, menurut anda hal apa yang sangat penting yang seharusnya ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-	

Raniry tersebut?	
<b>SR:</b> Buku yang banyak agar memudahkan mahasiswa mengaksesnya.	Buku.
<b>M:</b> Bagaimana menurut anda dalam memanfaatkan sistem layanan yang ada di perpustakaan PIAUD? Apakah anda merasa puas?	
<b>SR:</b> Masih kurang puas.	Kurang puas.
<b>M:</b> Bagaimana menurut anda apakah perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry mampu membantu anda untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat?	
<b>SR:</b> Masih belum sepenuhnya mampu dalam membantu mahasiswa dalam menemukan sumber buku yang ingin dicari.	Masih belum sepenuhnya membantu.
<b>M:</b> Mungkin wawancara kita cukup dulu, terimakasih..	
<b>SR:</b> Baik kak.	

## Lampiran 3. Reduksi Data

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana pandangan anda tentang perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?	TA	Menurut saya perpustakaan adalah unit tempat pembelajaran untuk menemukan sebuah informasi yang ingin kita dapatkan.	Perpustakaan merupakan unit tempat pembelajaran untuk menemukan informasi yang ingin kita dapatkan.	Perpustakaan merupakan sebuah unit pembelajaran yang diakses oleh mahasiswa yang bertujuan untuk menemukan sumber informasi yang ingin didapatkan baik itu terkait dengan tugas perkuliahan maupun tugas hal lainnya.
		IP	Menurut saya perpustakaan adalah unit pusat pembelajaran sumber ilmu.	Perpustakaan merupakan unit pusat pembelajaran sumber ilmu.	
		YN	Menurut pandangan saya perpustakaan adalah sebuah unit tempat pusat pembelajaran bagi mahasiswa yang berada di lokasi tertentu.	Perpustakaan merupakan sebuah unit tempat pusat pembelajaran bagi mahasiswa yang berada di lokasi tertentu.	
		SR	Pandangan saya tentang perpustakaan PIAUD adalah sebuah unit untuk mencari dan menemukan sumber yang ingin kita cari.	Perpustakaan adalah sebuah unit untuk mencari dan menemukan sumber yang ingin kita cari.	
2	Apakah anda merasa puas terhadap layanan yang ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?	TA	Saya merasa sangat kurang puas, dikarenakan hal seperti keterbatasan yang ada di perpustakaan tersebut membuat kami susah mendapatkan informasi yang penting bagi kami.	Suatu keterbatasan merupakan bentuk kurang puasnya mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang diinginkan.	Perpustakaan seharusnya mampu memberikan semua fasilitas untuk para pemustaka, ketidakpuasan terjadi akibat sebuah unit tersebut kurang
		IP	Jika ditanyakan tentang kepuasan tergantung	Hal dalam mengakses	

			orangnya, jika ditanyakan ke saya lumayan puas sih, mungkin juga buku yang saya cari juga terkadang ada dan juga terkadang tidak ada.	perpustakaan dalam bentuk kepuasan tergantung orangnya, ada orang dengan fasilitas tersebut sudah merasa puas namun ada juga yang masih kurang puas.	banyak dan mampu memfasilitasi harapan pemustaka.
		<b>YN</b>	Masih kurang puas, karena juga masih banyak kekurangan yang masih kurang memadai untuk kami selaku mahasiswa PIAUD.	Kurang puas.	
		<b>SR</b>	Untuk kepuasan mungkin kurang puas karena masih banyak hal yang kurang saya dapatkan selama saya mencari sumber informasi yang saya inginkan.	Masih kurang puas terhadap informasi yang di dapatkan.	
<b>3</b>	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap perpustakaan PIAUN UIN Ar-Raniry?	<b>TA</b>	Mungkin jika di persennkan 1-10 saya hanya memberikan 4 persen karena memang betul sangat-sangat kurang dalam menemukan buku yang ingin kami cari.	Jika diukur tingkat kepuasan hanya 4 persen tingkat kepuasan yang diberikan oleh mahasiswa.	Tingkat kepuasan mahasiswa program studi PIAUD dalam mengakses perpustakaan masih sangat kurang puas, baik itu dari jumlah buku yang ditemukan maupun hal lainnya.
		<b>IP</b>	Lumayan sih.	Lumayan puas.	
		<b>YN</b>	Kurang puas sih, mungkin 5 persen lah.	Kurang puas.	
		<b>SR</b>	Kurang puas.	Kurang puas.	
<b>4</b>	Hal seperti apa yang membuat anda kurang puas terhadap layanan yang	<b>TA</b>	Yang paling sih dalam menemukan buku yang ingin kita cari, yak arena tujuan kita ke perpustakaan untuk	Buku adalah hal yang penting bagi mahasiswa untuk ditemukan di perpustakaan.	Fasilitas seperti buku dan kursi belajar yang terdapat di perpustakaan

	ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry?		mencari buku.		dengan jumlah yang terbatas membuat mahasiswa merasakan kurang puas dengan pelayanan yang terdapat di perpustakaan tersebut.
		<b>IP</b>	Mungkin hal yang membuat saya kurang puas hanya fasilitas yang kurang memadai.	Fasilitas adalah faktor utama dan suatu kepuasan yang dialami oleh pemustaka.	
		<b>YN</b>	Jumlah buku yang terbatas dan juga ruangan yang kurang rapi.	Buku merupakan hal yang paling penting dalam satu unit perpustakaan.	
		<b>SR</b>	Fasilitas yang masih kurang seperti buku dan kursi yang harusnya memfasilitasi mahasiswa yang berkunjung.	Fasilitas yang kurang memadai adalah sebuah hal yang membuat mahasiswa kurang puas pada saat berkunjung.	
<b>5</b>	Untuk faktor sarana dan prasarana perpustakaan, menurut anda hal apa yang sangat penting yang seharusnya ada di perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry tersebut?	<b>TA</b>	Buku dan kursi yang ada di perpustakaan mungkin bisa untuk di tambahkan.	Buku dan kursi juga merupakan sarana yang harus dimiliki oleh sebuah unit perpustakaan.	Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang harus dapat memicu kepuasan yang dialami oleh mahasiswa dalam mengakses perpustakaan terdekat bagi mereka.
		<b>IP</b>	Mungkin untuk buku harus ditambah lagi dan juga tempat duduk, karena terkadang full jadi membuat kami susah untuk akses sambil duduk di perpustakaan.	Buku dan kursi adalah sarana prasarana yang harus dilengkapi untuk sebuah unit perpustakaan.	
		<b>YN</b>	Buku dan kursi.	Buku dan kursi.	
		<b>SR</b>	Buku yang banyak agar memudahkan mahasiswa mengaksesnya.	Buku.	
<b>6</b>	Bagaimana menurut anda dalam memanfaatkan sistem layanan yang ada di	<b>TA</b>	Mungkin untuk sistem yang ada perpustakaan lumayan bagus sih.	Sistem yang terdapat di perpustakaan PIAUD lumayan bagus.	Beberapa mahasiswa yang lama merasakan bahwa sistem yang ada di perpustakaan
		<b>IP</b>	Lumayan puas, namun	Lumayan	

	perpustakaan PIAUD? Apakah anda merasa puas?		juga terkadang kurang puas juga.		PIAUD sudah lumayan, namun ada juga sebagian dari mahasiswa yang masih merasa kurang bagus dalam memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan PIAUD.
		<b>YN</b>	Masih kurang puas.	Sistem yang terdapat di perpustakaan PIAUD dalam pengaksesanny bagi mahasiswa kurang puas.	
		<b>SR</b>	Masih kurang puas.	Kurang puas.	
<b>7</b>	Bagaimana menurut anda apakah perpustakaan PIAUD UIN Ar-Raniry mampu membantu anda untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat?	<b>TA</b>	Sampe saat ini sangat kurang membantu saya dalam menemukan buku atau informasi tentang tugas-tugas saya.	Dengan kekurangan jumlah buku yang ada di perpustakaan membuat mahasiswa kurang terbantu dalam mengakses buku yang ada.	Dengan berbagai kekuarangan dan keterbatasan yang di dapatkan di perpustakaan PIAUD, mahasiswa masih sangat kurang terbantu dalam menemukan sumber informasi yang harus di temukan.
		<b>IP</b>	Mungkin untuk membantu dalam menemukan informasi seperti buku tugas untuk keperluan kami masih sangat kurang puas.	Mencari informasi dengan keterbatasan masih sangat kurang.	
		<b>YN</b>	Sejauh ini saya belum merasa terbantu, karena masih banyak yang kurang bagi kami untuk mendapatkan sumber yang ingin kami temukan.	Dalam menemukan sumber informasi masih sangat sulit untuk ditemukan.	
		<b>SR</b>	Masih belum sepenuhnya mampu dalam membantu mahasiswa dalam menemukan sumber buku yang ingin dicari.	Masih belum sepenuhnya membantu.	

Melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan Piaud Uin Ar-Raniry Banda Aceh











